

# KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KONTEN VLOG YOUTUBE KONTRAKAN REMPONG

**Sandi Anggitiya Marko**  
FKIP, Universitas Galuh  
[e-mail: sandyanggitiyamarko098@gmail.com](mailto:sandyanggitiyamarko098@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam konten *vlog youtube* kontrakan rempong . Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Video konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong digunakan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik telaah pustaka, simak, catat, dan analisis. Penelitian ini dilakukan dengan cara memilah-milah tuturan yang termasuk kedalam pematuhan atau pelanggaran kesantunan berbahasa dalam konten *vlog youtube* kontrakan rempong. kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori bahasa Lecc (dalam Chaer.2010:56-57). Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah, yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah karakteristik kesantunan berbahasa yang meliputi pematuhan dan pelanggaran dalam kesantunan berbahasa .

**Kata Kunci:** Kesantunan Berbahasa, *Youtube*, Kontrakan Rempong

## ABSTRACT

This study aims to describe language politeness incontent youtube vlog rempong rented. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The video content of the youtube vlog is Kontrakan Rempong as a data source. The data collection technique used is literature review, listen, note, and analyze. This research was conducted by sorting out the speech included in the compliance or violation of language politeness in the rempong rented youtube vlog content. then analyzed with reference to Lecc's theory of language (in Chaer.2010:56-57). Data analysis in this study was carried out through three steps, namely; (1) data reduction, (2) data presentation, (3) drawing conclusions. The results of the research are the characteristics of politeness in language which include obedience and violation of politeness in language .

**Keywords:** *Politeness in Youtube Vlog Conten Kontrakan Rempong*

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan sosial. Pada hakikatnya kehidupan sosial tidak lepas dari berbahasa, karena berbahasa merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang berisi pesan komunikasi. Bahasa memegang peran penting dalam komunikasi dan interaksi di kehidupan sosial.

Perubahan gaya hidup yang berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, telah mempengaruhi perkembangan budaya, pola pikir, dan gaya hidup seseorang. Teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil menembus batas antar benua di seluruh dunia. bahkan teknologi informasi telah mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lainnya. Saat ini seseorang dapat dengan mudah

**Sandi Anggitiya Marko**

‘menjelajah/memasuki’ negara lain tanpa batas dan juga tanpa pengawasan.

Menurut Cangara dalam Eribka dkk (2017:6) ada empat tipe komunikasi yaitu “komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antar pribadi, komunikasi publik, komunikasi massa”. Dalam hal ini komunikasi massa merupakan akses interaksi individu yang berhubungan dengan individu yang lainnya dalam menerima atau mengirim pesan. komunikasi masa diantaranya terdapat pada media sosial.

Media sosial merupakan sarana menerima informasi atau memberikan informasi ke khalayak umum. dalam media sosial pesan atau informasi yang kita sampaikan tidak hanya tertuju pada satu orang melainkan kepada banyak orang, dengan demikian informasi yang disampaikanpun tidak terbatas. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online dapat kita rasakan manfaatnya. Perkembangan media masa di era digital ini, membuat banyak kalangan masyarakat yang memanfaatkannya, baik sekedar untuk mencari informasi atau mencari sumber rejeki. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya akun media masa diantaranya *facebook*, *twiter*, *instagram* dan *youtobe* yang dipakai masyarakat. Teknologi memudahkan kita untuk mengikuti perkembangan zaman. Kusum ada dalam situsnya

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2019/02/04/19140037/separuh-penduduk-Indonesia-sudah-melek-media-sosial>, menyatakan mengenai *youtobe* bahwa :

*Youtobe* menjadi akun media sosial nomor satu di Indonesia, dibuktikan dengan hasil survei *We are Social* bahwa 150 juta penduduk Indonesia aktif menggunakan media sosial. 88 persen dari total pengguna media sosial pada tahun 2019, *youtobe* menjadi media yang banyak diakses. Dari pengguna media sosial

di Inonesia kebanyakan berusia antara 18 sampai 34 tahun dan lebih dari setengahnya laki-laki.

Media sosial dalam praktiknya menggunakan bahasa sebagai alat interaksi. Bahasa menjadi prasarat mutlak agar komunikasi para pengguna dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. nyatanya dengan banyaknya konten yang tidak hanya berisikan konten positif, menjadikan konten tersebut memengaruhi kesantunan terhadap masyarakat yang menonton *vlog* tersebut.

Tiga bidang etika komunikasi yang harus dimiliki, Aristoteles dalam Faiz (2018) mengungkapkan tiga bidang tersebut yaitu “*Etos, logos, patos*”. Tiga bidang utama etika dalam komunikasi itu harus ada dalam proses komunikasi. Seorang pembicara akan memengaruhi pendengar apabila seorang pembicara menjadi sosok yang dapat dipercaya, masuk akal serta tulus dari diri sendiri. Jika seorang penutur melibatkan emosi serta menghadirkan nilai estetik dalam berkomunikasi maka akan memungkinkan mitra tutur merasakan serta terpengaruh dengan apa yang sedang dibicarakan, dan hal tersebut berdampak pada sikap serta kesantunan berbahasa, bahasa yang dipakai oleh penutur merupakan gambaran kepribadian dari penutur itu sendiri mitra tutur.

Komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan, pada saat menyampaikan pesan harus memperhatikan norma kesantunan berbahasa dan keberterimaan antar penutur dan mitra tutur. seperti yang di ungkapkan Hendaryan (2015:5) “Proses komunikasi dengan menggunakan bahasa (tuturan) kadang-kadang tidak bisa berlangsung semestinya bahkan muncul dampak negatif dari proses komunikasi yang tidak didasarkan pada keberterimaan dan kesepahaman

**Sandi Anggitiya Marko**

sehingga muncul sikap antipati kepada penuturnya”.

Tuturan yang santun ialah tuturan yang saling berterima. Menurut Hendaryan (2015:6) “Bahasa yang santun merupakan bahasa yang diterima dan menyenangkan orang lain karena tidak menyinggung orang tersebut”. Dengan demikian pada saat berkomunikasi kita harus mampu menyenangkan dan menarik simpati mitra tutur dengan cara kita menggunakan bahasa yang santun. Ketidaksantunan dapat terjadi karena dilatarbelakangi oleh beberapa hal, seperti yang diungkapkan Hendaryan (2015:6) “Ketidaktahuan penutur terhadap norma-norma kesantunan dan nilai kesantunan, kebelumbiasaan berbahasa santun, dan belum adanya norma yang standar untuk digunakan dalam bertutur santun”. Hal lain yang menyebabkan ketidak santunan ialah adanya pengaruh dari orang lain, baik secara langsung maupun dari tontonan yang sering diakses.

Tontonan *vlog* dalam *youtobe* dimungkinkan dapat memengaruhi pendengar dalam bertutur kata, serta mampu memengaruhi pendengar yang nantinya mampu bertutur kata dengan santun dan memungkinkan terjadinya keberterimaan antar penutur dan mitra tutur. “Kemampuan berbahasa santun sangat ditentukan oleh adanya rumusan-rumusan kaidah berbahasa yang tersosialisasikan dengan cepat, Hendaryan (2015:5)”. Sangat disayangkan pada kenyataannya pengguna *youtobe* berkecenderungan mengunggah konten berisikan tuturan yang tidak santun.

Penelitian Kesantunan Berbahasa dalam bertutur ini berimplikasi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran berbicara di sekolah khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kompetensi Dasar (KD) 3.1 Memahami

pentingnya kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial.

Berdasarkan Fakta Pemilihan kata oleh masyarakat cenderung semakin menurun kesantunannya. Hal ini tampak pada ungkapan-ungkapan mereka dalam menyatakan pendapat dan perasaan-perasaannya, seperti ketika demonstrasi atau rapat umum. kata-kata mereka kasar (sarkastis), menyerang, dan tentu saja hal itu sangat menyinggung. Gejala yang sama terlihat pula pada penggunaan bahasa oleh para politisi sebagai contoh, ketika melontarkan kritik terhadap kebijakan pemerintah, tanggapan mereka terdengar pedas, vulgar, dan beberapa di antaranya cenderung provokatif. Padahal sebelumnya, pemakaian bahasa dibingkai secara santun melalui pemilihan kata yang dihaluskan maknanya. kegelisahan juga ditunjukkan oleh para orang tua dengan menyaksikan kebiasaan berbahasa anak-anak dan para remaja yang kasar dengan dibumbui sebutan-sebutan antar sesamanya yang sangat miris untuk didengar. fenomena tersebut menunjukkan adanya penurunan standar moral, agama, dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat. Pergaulan global dan pertukaran informasi juga membawa pengaruh pada pergeseran budaya, khususnya berkaitan dengan nilai-nilai kesantunan itu. fenomena demikian menyebabkan para remaja dan anggota masyarakat lainnya gamang dalam berbahasa. pada akhirnya, mereka memiliki kaidah berbahasa yang mereka anggap bergengsi, tetapi tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang sesungguhnya. materi berdasarkan konsep. Kesantunan adalah cara berbahasa dengan tujuan mendekatkan jarak sosial antara para penuturnya dalam peran mereka yang berbeda-beda. dalam etika berbahasa, ada norma-norma sosial dan sistem budaya yang berlaku dalam masyarakat

Sandi Anggitiya Marko

## METODE

Sesuai dengan tujuan dari penelitian pelaksanaan penelitian harus memerhatikan metode yang digunakan. Metode penelitian merupakan langkah-langkah dalam mengumpulkan data dari sumber yang dianalisis untuk melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2017:2) "Metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penelitian kesantunan berbahasa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong, yang difokuskan pada karakteristik kesantunan yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Whitney dalam Nazir (2014:43) menyatakan "Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat". Oleh karenanya metode deskriptif harus mencari fakta-fakta dari objek kajian yang akan diteliti serta menekankan pengumpulan data-data berupa kata-kata atau turunan. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2017:13) menyatakan "penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang

terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka". Nazir (2017:43) menyatakan "Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung. Nazir (2014:43) menyatakan "Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki". Sejalan dengan ungkapan tersebut tujuan utama penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan karakteristik subjek atau objek penelitian secara terperinci dan sistematis, fakta, dan akurat mengenai kenyataan-kenyataan, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian berusaha mendeskripsikan sekaligus menganalisis karakteristik kesantunan berbahasa dalam konten *vlog* Kontrakan Rempong.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

#### Pematuhan Maksim

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan pematuhan prinsip kesantunan dari teori yang disampaikan Leech dalam (Chaer, 2010: 56-61) yang terdiri dari enam maksim. Peneliti menemukan keseluruhan dari 6 maksim yaitu : maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, maksim kesimpatian. Dalam hal ini bukan hanya pematuhan tetapi peneliti menemukan pelanggaran dari setiap maksim dalam konten *vlog* tersebut.

#### Pematuhan Maksim Kebijaksanaan

Pematuhan terhadap prinsip kesantunan yang pertama yakni maksim kebijaksanaan. Dalam hal ini peneliti menemukan sekurang-kurangnya satu tuturan yang diambil dari tuturan dalam konten *vlog* Kontrakan Rempong. Kedua tuturan tersebut dikatakan mematuhi maksim kebijaksanaan karena tuturan tersebut sesuai dengan yang diharuskan pada maksim tersebut, yakni maksim kebijaksanaan mengharuskan peserta pertuturan meminimalkan kerugian bagi orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

Pematuhan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: dalam berkomunikasi penutur menggunakan diksi yang halus, mampu menghormati lawan tutur

**Sandi Anggitiya Marko**

sehingga membuat komunikasi lancar dan lawan tutur merasa dihargai serta hal tersebut mampu memaksimalkan keuntungan pada lawan tutur.

Dari penjelasan tersebut, dapat di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping telah mematuhi maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Tuturan yang didapatkan sudah sesuai dengan maksim kebijaksanaan yakni tuturan harus meminimalkan kerugian orang lain dan memaksimalkan keuntungan pada orang lain seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Data tuturan yang tidak merugikan orang lain dan menggunakan diksi yang mencerminkan kesantunan terdapat dalam *vlog* tersebut.

**Pematuhan Maksim Penerimaan**

Pematuhan terhadap prinsip kesantunan yang kedua yaitu maksim penerimaan. Peneliti menemukan sekurang-kurangnya 1 data tuturan yang mematuhi maksim penerimaan dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping. tuturan tersebut dikatakan mematuhi maksim penerimaan karena tuturan sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan yakni setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiridan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri.

Pematuhan maksim ini dapat terlihat bahwa penutur harus memaksimalkan keuntungan bagi lawan tutur dan memberikan kebahagiaan kepada pada lawan tutur. Oleh karena nya data tuturan yang disajikan dalam analisis data telah memenuhi kriteria makasim penerimaan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping telah mematuhi maksim yang

dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang mematuhi maksim penerimaan dapat dikatakan santun. Tuturan yang didapatkan dan dijadikan data tuturan sesuai dengan maksim penerimaan yakni memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri.

**Pematuhan Maksim Kemurahan**

Pematuhan terhadap prinsip kesantunan yang ketiga yaitu maksim kemurahan. Peneliti menemukan 1 data tuturan yang mematuhi maksim kemurahan dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping. Data tuturan tersebut digolongkan dalam pematuhan maksim kemurahan, karena penutur memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Pematuhan tersebut terlihat dalam data tuturan bahwa penutur memberikan penghargaan dengan mendoakan orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping telah mematuhi maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Tuturan yang didapatkan sesuai dengan maksim kemurahan, dan mematuhi maksim tersebut.

**Pematuhan Maksim Kerendahan hati**

Pematuhan terhadap prinsip kesantunan yang keempat yaitu maksim kerendahan hati. Peneliti menemukan 1 data tuturan yang mematuhi maksim kerendahan hati dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping. Data tuturan yang didapatkan telah mematuhi maksim kerendahan hati karena penutur memaksimalakan rasa tidak hormat pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat kepada

**Sandi Anggitiya Marko**

diri sendiri. Dari tuturan tersebut terlihat penutur merendahkan dirinya sendiri saat orang lain mem berikan pujian.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping telah mematuhi maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang mematuhi maksim kerendahan hati dapat dikatakan santun.

**Pematuhan Maksim Kecocokan**

Pematuhan terhadap prinsip kesantunan yang kelima yaitu maksim kecocokan. Peneliti menemukan 1 data tuturan yang mematuhi maksim kecocokan dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping. Data tuturan yang didapatkan telah mematuhi kecocokan karena pada saat proses komunikasi penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan, dan meminimalkan ketidaksejutan.

Pematuhan tersebut terlihat pada saat penutur mengungkapkan gagasan lawan tutur menyetujui pernyataan tersebut, oleh karenanya ketika semua peserta pertuturan mematuhi maksim ini, tidak akan terjadi kesenjangan atau perselisian disaat proses komunikasi.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping telah mematuhi maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang mematuhi maksim kecocokan dapat dikatakan santun.

**Pematuhan Maksim Kesimpatian**

Pematuhan terhadap prinsip kesantunan yang keenam yaitu maksim kesimpatian. Peneliti menemukan satu data tuturan yang mematuhi maksim kesimpatian dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Remping. Data tuturan yang telah dianalisis mematuhi

maksim kesimpatian karena tuturan tersebut memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tutur.

Dari data tuturan, penutur mampu memenuhi syarat tersebut dengan memberikan rasa simpati terhadap lawan tutur ketikan akan mendapatkan masalah. Jadi data tuturan yang mematuhi maksim kesimpatian dapat dikatakan santun. Dari data yang didapatkan, maksim yang paling banyak dipatuhi dalam bertutur adalah maksim kecocokan.

Tabel Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa

No	Jenis Maksim	Jumlah
1	Maksim Kebijaksanaan	2
2	Maksim Penerimaan	2
3	Maksim Kemurahan	2
4	Maksim Kerendahan Hati	2
5	Maksim Kecocokan	2
6	Maksim Kesimpatian	2
Jumlah		12

**Pelanggaran Maksim**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan pelanggaran prinsip kesantunan dari teori yang disampaikan Leech dalam (Chaer, 2010: 56-61) yang terdiri dari enam maksim. Peneliti menemukan keseluruhan dari 6 maksim yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, maksim kesimpatian.

**Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan**

Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan yang pertama yaitu maksim kebijaksanaan. Data tuturan yang didapatkan terdapat satu tuturan yang melanggar maksim kebijaksanaan. Tuturan tersebut tidak

**Sandi Anggitiya Marko**

mematuhi syarat yang diharuskan maksim kebijaksanaan. Maksim kebijaksanaan mengharuskan peserta pertuturan meminimalkan kerugian bagi orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain, tetapi dalam kenyataannya tuturan yang didapatkan sebaliknya yaitu peserta pertuturan meminimalkan kerugian bagi diri sendiri, atau memaksimalkan keuntungan bagi diri sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong terdapat pelanggaran terhadap maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang tidak mematuhi maksim kebijaksanaan dapat dikatakan tidak santun.

**Pelanggaran Maksim Penerimaan**

Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan yang kedua yaitu maksim penerimaan. Data tuturan yang didapatkan terdapat satu tuturan yang melanggar maksim penerimaan dalam konten *vlog youtube*. Tuturan tersebut tidak sesuai dengan yang diharuskan pada maksim penerimaan karena maksim penerimaan seharusnya penutur memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri, tetapi pada kenyataannya justru sebaliknya. Pelanggaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: penutur memaksakan kehendaknya untuk menguntungkan diri sendiri, tanpa memerhatikan kerugian orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong terdapat pelanggaran terhadap maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang didapatkan justru berbanding terbalik dengan maksim penerimaan. Data tuturan yang tidak

mematuhi maksim penerimaan dapat dikatakan tidak santun.

**Pelanggaran Maksim Kemurahan**

Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan yang ketiga yaitu maksim kemurahan. Data tuturan yang didapatkan terdapat satu tuturan yang melanggar maksim kemurahan dalam konten *vlog youtube*. Tuturan tersebut tidak sesuai dengan yang diharuskan pada maksim kemurahan, karena maksim kemurahan mengharuskan memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain, tetapi pada kenyataannya data tuturan yang ditemukan berbanding terbalik. Pelanggaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: penutur tidak menghargai lawan tutur dengan menanyakan hal-hal yang kurang santun.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong terdapat pelanggaran terhadap maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang didapatkan justru berbanding terbalik dengan maksim kemurahan. Data tuturan yang tidak mematuhi maksim kemurahan dapat dikatakan tidak santun.

**Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati**

Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan yang keempat yaitu maksim kerendahan hati. Data tuturan yang didapatkan terdapat satu tuturan yang melanggar maksim kerendahan hati dalam konten *vlog youtube*. Tuturan tersebut tidak sesuai dengan yang diharuskan pada maksim kerendahan hati, yakni tuturan seharusnya memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat kepada diri sendiri, tetapi pada kenyataannya data tuturan yang didapatkan berbanding terbalik maksim

**Sandi Anggitiya Marko**

tersebut. Pelanggaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: penutur menyombongkan dirinya sendiri dan tidak mengurangi pujian pada diri sendiri serta tidak bersikap rendah hati.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong terdapat pelanggaran terhadap maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang didapatkan justru berbanding terbalik dengan maksim kerendahan hati. Data tuturan yang tidak mematuhi maksim kerendahan hati dapat dikatakan tidak santun.

**Pelanggaran Maksim Kecocokan**

Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan yang kelima yaitu maksim kecocokan. Data tuturan yang didapatkan terdapat satu tuturan yang melanggar maksim kecocokan dalam konten *vlog youtube*. Tuturan tersebut tidak sesuai dengan yang diharuskan pada maksim kecocokan, karena maksim kecocokan menghendaki agar setiap penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan diantara mereka, dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka, tetapi pada kenyataannya data tuturan yang didapatkan berbanding terbalik. Pelanggaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: penutur tidak menyetujui dan berusaha menolak turunan dari orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong terdapat pelanggaran terhadap maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang didapatkan justru berbanding terbalik dengan maksim kecocokan. Data tuturan yang tidak mematuhi maksim kecocokan dapat dikatakan tidak santun.

**Pelanggaran Maksim Kesimpatian**

Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan yang keenam yaitu maksim kesimpatian. Data tuturan yang didapatkan terdapat satu tuturan yang melanggar maksim kesimpatian dalam konten *vlog youtube*. Tuturan tersebut tidak sesuai dengan yang diharuskan pada maksim kesimpatian, karena maksim kecocokan menghendaki agar setiap penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan diantara mereka, dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka, tetapi pada kenyataannya data tuturan yang didapatkan berbanding terbalik dari yang diharuskan. Pelanggaran maksim ini dapat dijelaskan sebagai berikut: penutur menunjukkan rasa simpati dengan diksi yang tidak santun.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam konten *vlog youtube* Kontrakan Rempong terdapat pelanggaran terhadap maksim yang dikemukakan oleh Leech dalam Chaer (2010). Data tuturan yang didapatkan justru berbanding terbalik dengan maksim kesimpatian. Data tuturan yang tidak mematuhi maksim kesimpatian dapat dikatakan tidak santun.

Dari data yang didapatkan, maksim yang paling banyak dilanggar dalam bertutur adalah maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan.

Tabel Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa

No	Jenis Maksim	Jumlah
1	Maksim Kebijaksanaan	2
2	Maksim Penerimaan	2
3	Maksim Kemurahan	2
4	Maksim Kerendahan Hati	2

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KONTEN VLOG YOUTUBE  
KONTRAKAN REMPONG

Sandi Anggitiya Marko

5	Maksim Kecocokan	2
6	Maksim Kesimpatian	2

Jumlah	12
--------	----

Tabel Rekapitulasi Tuturan dalam Konten *Vlog Youtube* Kontrakan Rempong

No	Tuturan	Santun	Tidak Santun	
1	Maksim Kebijakan	Jauh kali loh mama belanja pergi ke pajak? Ma kalau boleh Bobo beliin Ice Cream ya ma	√	-
		engga ma Bobo dirumah aja ga kemana-mana kok, mama Bobo minta tolong nanti kalau ada Castle suruh ke rumah ya ma?	√	-
		Cepat mandi! Abis itu beresin rumah	-	√
		Jangan kaya gitu caranya ,miskin aku nanti. Udah cepat kau bayar utang kain itu!.	-	√
2	Maksim Penerimaan	Nanti kerumah ya bantuin masak, aku mau pergi ke pajak dulu, nanti aku kasih makanan yang enak.	√	-
		yang betul lah ka Mu, nanti ku kasih ember buat mu kalau dia jadi ambil barang diaku.	√	-
		Ditempat itu saja yang murah, tempat si Butet mahal ka Mu	-	√
		perasaan harga murah ku kasih ke kalian loh, engganya mahal. Jangan kau beli barang dipajak itu mahal kali harganya	-	√
3	Maksim Kemurahan	Aku doakan lah semoga kau makin bermanfaat lagi bagi orang lain.	√	-

## KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KONTEN VLOG YOUTUBE

## KONTRAKAN REMPONG

## Sandi Anggitiya Marko

		wawa doain semoga kau jadi anak sukses lah kau Bo.	√	-
		Haa!bentar lagi! Nanti si Castel mama suruh sana.	-	√
		Ya allah Rit kasihan kali lah aku liat kamu, sesusah-susahnya aku, kau lebih susah lagi yaa.	-	√
4	Maksim Kerendah Hatian	Ah biasa aja itu Ning!	√	-
		ih udah biasa itu	√	-
		Enak kan masakanku!	-	√
		jelas lebih cantik aku	-	√
5	Maksim Kecocokan	Emm udah, udah pas.	√	-
		iya lah itu	√	-
		Heboh kali mulutmu loh Ning, yang penting aku tertutup kan.ga papa kan bu Ustadzh?	-	√
		ga usah kau ajar-ajari aku soal make up . udah ikut aku privat les artis artis aku	-	√
6	Maksim Kesimpatian	Biar aku aja yang ngambil!	√	-
		oalah Rita jadi kau karena kelaparan Rit ? kalau kau lapar kok kamu ga kerumahku loh Rit? Minta makan pasti ku bisa kasih lah Rita.	√	-
		Ihh syukurlah udah siap, kalian mau marah bodo amat yang penting udah siap makananku.	-	√
		gila kurasa ya barang yang udah ku kasih mu ga bisa dikembalikan, lihat ini udah kau tandatangani kontraknya,	-	√

		berarti kau setuju, berartiharus kay bayar 300 sebulan. Kau bayar itu. Ga mau tau aku.		
--	--	--	--	--

## SIMPULAN

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan, maka hasil penelitian kesantunan berbahasa dalam konten vlog Kontrakan Rempong, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kesantunan berbahasa dalam konten vlog youtube Kontrakan Rempong terdapat 6 karakteristik maksim yaitu maksim kebijaksanaan, dalam maksim ini terdapat dua pematuhan tuturan dan satu pelanggaran tuturan, yang termasuk pematuhan maksim yaitu “Jauh kali loh mama belanja pergi ke pajak, Ma kalau boleh Bobo beliin ice cream ya ma?” dan “engga ma Bobo dirumah aja ga kemana-mana kok, mama Bobo minta tolong nanti kalau ada Castle suruh ke rumah ya ma? “ yang termasuk ke dalam pelanggaran maksim yaitu “Cepat mandi! Abis itu beresin rumah” dan “Jangan kaya gitu caranya ,miskin aku nanti. Udah cepat kau bayar utang kain itu”!. . Makasim penerimaan, dalam konten ini terdapat dua pematuhan tuturan dan dua pelanggaran tuturan, yang termasuk pematuhan maksim yaitu “Nanti kerumah ya bantuin masak, aku mau pergi ke pajak dulu. Nanti aku kasih makanan yang enak” dan “yang betul lah ka Mu, nanti ku kasih ember buat mu kalau dia jadi ambil barang diaku”. yang termasuk ke dalam pelanggaran maksim yaitu “ Ditempat itu saja yang murah, tempat si Butet mahal sekarang ka Mu “ dan “perasaan harga murah ku kasih ke kalian loh, engga nya mahal. Jangan kau beli barang dipajak itu mahal kali harganya” . Maksim kemurahan,

dalam maksim ini terdapat dua pematuhan tuturan dan dua pelanggaran tuturan, yang termasuk ke dalam pematuhan maskim yaitu “Aku doakan lah semoga kau makin bermanfaat untuk lain” dan “wawa doain semoga kau jadi anak sukses lah kau Bo”. yang termasuk ke dalam pelanggaran maksim “Haa! Bentar lagi! Nanti si Castel mama suruh sana” dan “Ya allah Rit kasihan kali lah aku liat kamu, sesusah-susahnya aku, kau lebih susah lagi yaa” . Maksim kerendahan hati, dalam maksim ini terdapat dua pematuhan tuturan dan dua pelanggaran tuturan, yang termasuk ke dalam pematuhan maskim yaitu “ Ah biasa aja itu Ning” dan “ih udah biasa itu” , dan yang termasuk ke dalam pelanggaran maskim yaitu “Enak kan masakanku!” dan “jelas lebih cantik aku”

Maksim kecocokan, dalam maksim ini terdapat satu pematuhan tuturan dan dua pelanggaran tuturan, yang termasuk ke dalam pematuhan maskim yaitu “ Emm udah, udah pas” dan “iya lah itu” , dan yang termasuk ke dalam pelanggaran maskim yaitu “Heboh kali mulut mu loh Ning,yang penting aku tertutup kan.ga papa kan nu Ustadz?” dan “ga usah kau ajar-ajari aku soal make up . udah ikut aku privat les artis artis aku” . Maksim kesimpatian, dalam maksim ini terdapat dua pematuhan tuturan dan dua pelanggaran tuturan, yang termasuk ke dalam pematuhan maskim yaitu “Biar aku aja yang ngambil” dan “oalah Rita jadi kau karena kelaparan Rit ? kalau kau lapar

**Sandi Anggitiya Marko**

kok kamu ga kerumahku loh Rit? Minta makan pasti ku bisa kasih lah Rita”. , dan yang termasuk ke dalam pelanggaran pematuhan maskim “Ih syukur lah udah siap, kalian mau marah bodo amat yang penting udah siap makananku” dan “gila kurasa ya barang yang udah ku kasih mu ga bisa dikembalikan, lihat ini udah kau tandatangani kontraknya, berarti kau setuju, berartiharus kay bayar 300 sebulan. Kau bayar itu. Ga mau tau aku.” . Berdasarkan pembahasan penelitian , terdapat 12 pematuhan prinsip kesantunan dan 12 pelanggaran prinsip kesantunan